



*Sue u V*

# ABSTRAK SEMINAR & LOKAKARYA NASIONAL IV PAGI 2018



FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA  
MAKASSAR

NO	NAMA	JUDUL	HALAMAN
8	Fahrizal Hazra, Ufi Sufia Safitri dan Dini Mulyani	Validasi Metode Penentuan Kadar Polifenol pada Daun Teh Hitam Menggunakan Spektrofotometer Uv-Vis	71
9	Francina Matulesy, Meitty L. Hehanussa dan Imelda J. Lawalata	Aplikasi Lumpur Laut, Pupuk Kandang dan Kompos untuk Meningkatkan KTK dan Ketersediaan Kation Basa Ultisol	72
10	Reni Mayerni, Warnita dan Afrian Sartika	Eksplorasi dan Karakteristik Isolat Rhizobakteria Indigenus Asal Kabupaten Sijunjung dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit	73
11	Talil R.A, Hukama F.H, Dina K dan Maira L.	Perencanaan Mitigasi dan Penanggulangan Bencana Longsor di Kecamatan IV Koto berbasis Karakteristik Sifat Fisika Tanah	74
12	Adrinal, A. Saidi, Gusmini, R.D. Wulandari dan E.L Putri	Ketersediaan Air Tanah pada Lahan Kelapa Sawit yang Dikonversi dari Lahan Sawah di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat	75
13	Gusmini, Y. Aulia, O. Emalinda dan Adrinal	Pemanfaatan <i>Biochar</i> Ampas Tebu (Amelioran) untuk Memperbaiki Sifat Kimia Inceptisol pada Lahan Tebu Lawang, Kab.Agam	76
14	Wagiono dan Muharam	Pengaruh Jumlah Pemberian Air Terhadap Penurunan Salinitas Tanah, dan Hasil Tanaman Padi ( <i>Oryza Sativa</i> ) Varietas Inpari 34 pada Sawah Tanah Timbul di Kabupaten Karawang	77

# **KETERSEDIAAN AIR TANAH PADA LAHAN KELAPA SAWIT YANG DIKONVERSI DARI LAHAN SAWAH DI KABUPATEN PASAMAN BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Adrinal, A. Saidi, Gusmini, R.D. Wulandari, E.L, Putri**

Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Email: adrinal81@gmail.com

## **ABSTRAK**

Kajian tentang ketersediaan air tanah pada lahan kelapa sawit yang dikonversi dari lahan sawah telah dilaksanakan di Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat dari bulan April - November 2016. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perubahan ketersediaan air tanah akibat konversi lahan sawah menjadi lahan kelapa sawit. Pengambilan sampel tanah dilakukan secara purposive random sampling pada lahan sawah sebagai pembanding dengan lahan sawit berumur 7 dan 11 tahun setelah dikonversi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pori air tersedia pada lahan sawah (7,92%-8,09%) lebih rendah daripada lahan kelapa sawit (11,07%-14,17%), bahan organik tanah pada lahan sawah (9,15%-9,47%) lebih tinggi daripada lahan kelapa sawit (3,51%-5,76%), berat volume tanah pada lahan sawah 0,82 g/cm<sup>3</sup>-0,86 g/cm<sup>3</sup> dan pada perkebunan kelapa sawit 0,92 g/cm<sup>3</sup>-1,11 g/cm<sup>3</sup>, total ruang pori tanah pada lahan sawah 65,27%-66,68% dan pada lahan kelapa sawit 56,34%-63,71%, serta permeabilitas tanah pada lahan sawah 5,47 cm/jam-6,23 cm/jam dan pada perkebunan kelapa sawit 4,07 cm/jam-5,07 cm/jam. sedangkan kandungan air tanah yang diukur in situ menunjukkan nilai yang bervariasi pada kedua bentuk penggunaan lahan yang dikaji.

**Kata kunci : konversi lahan, air tersedia, sawit**